

Lembar Kerja Peserta Didik

GLOBALISASI



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian dari globalisasi dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan sejarah perkembangan globalisasi dengan baik.
- Peserta didik dapat menganalisis dinamika globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat dengan baik.

PETUNJUK UMUM Pengerjaan

1. Berkumpullah dengan rekan kelompok yang telah dipetakan.
2. Siapkan alat tulis untuk menunjang kegiatan diskusi.
3. Kerjakan LKPD ini sesuai instruksi.

IDENTITAS LKPD

Sekolah : SMP Negeri 15 Malang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase/Kelas : D/IX
Tema : Manusia dan Perubahan
Materi : Modernisasi
Nama Anggota : 1.
Kelompok : 2.
3.
4.
5.

Berilah Penilaian kepada rekan kalian, dengan panduan berikut ini

- Skor 1 : Tidak bertanggung jawab, tidak menunjukkan kerja sama dalam menyelesaikan tugas, dan tidak menunjukkan toleransi dalam kelompok
- Skor 2 : Sudah menunjukkan partisipasi, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi dalam kelompok tanpa pendampingan guru.
- Skor 3 : Selalu menunjukkan partisipasi, tanggung jawab, kerja sama, toleransi dalam kelompok, dan mampu membimbing temannya.

PERKEMBANGAN GLOBALISASI



Globalisasi sedikit banyak telah mengubah tatanan hidup masyarakat, terjadinya globalisasi juga tidak datang begitu saja, namun terjadi melalui sebuah proses. Proses terjadinya globalisasi dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

ERA PRA-MODERN

Era ini merupakan proses globalisasi yang terjadi jauh sebelum manusia mengenal teknologi modern seperti sekarang ini.

Kalau bisa kita bayangkan. Manusia mengalami aktivitas global seperti fenomena migrasi zaman prasejarah.

Era ini ditandai pula sebagai zaman kerajaan, penyebaran agama, jalur perdagangan silk road dan migrasi antar benua. Pada era ini Periode pra modern ini, berlangsung sekitar tahun 3500 SM hingga 1500 SM.

ERA MODERN AWAL

Kemudian dilanjutkan periode selanjutnya pada periode tahun 1500-1600 an, terjadi kebangkitan imperium maritim Eropa. Imperium utamanya yakni Portugis dan Spanyol, kemudian disusul imperium Belanda dan Britania.

Kondisi ini menjadi titik balik ekspansi negara-negara kolonial dari Eropa, menuju benua lain. Pada era modern awal, imperium-imperium tersebut melakukan ekspansi dengan tujuan utama untuk berdagang. Namun pada prakteknya, terjadi kolonialisme pada negara-negara lain tujuan ekspansinya.

ERA MODERN

Era ini terjadi sekitar tahun 1850 hingga 1970. Nah, perbedaan dari era sebelumnya yakni modern awal, ialah dari tujuan ekspansi para imperium eropa, cara mengelola perdagangan global, serta tingkat pertukaran informasinya. Era ini juga ditandai dengan meningkatnya perdagangan internasional, yang dituntut dengan meningkatnya perkembangan bank multinasional, alat komunikasi, serta transportasi yang semakin modern.

ERA KONTEMPORER

Nah, selanjutnya kita membahas proses globalisasi yang terjadi sejak akhir periode modern, hingga saat ini, yakni era kontemporer. Pada periode ini, globalisasi yang terjadi semakin mudah dan cepat dalam membantu kebutuhan manusia untuk mengakses informasi dan mendapatkan kebutuhannya. Kemajuan teknologi yang selalu up to date juga menjadi ciri khas dari globalisasi era kontemporer ini.



Berdasarkan informasi sebelumnya, coba urutkan sejarah proses terjadinya Globalisasi di bawah ini dari yang paling lama (Bagian atas) hingga terkini (Bagian bawah).



Era Pra-Modern

Era Modern Awal

Era Modern

Era Kontemporer

BENTUK GLOBALISASI

Globalisasi telah membawa perubahan besar bagi Indonesia, mengubah lanskap sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Mari kita telusuri lebih dalam bagaimana fenomena ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi salah satu pendorong utama globalisasi di Indonesia. Akses internet yang semakin meluas telah memungkinkan masyarakat Indonesia untuk terhubung dengan dunia luar, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam ekonomi digital. Hal ini terlihat dari maraknya penggunaan media sosial, e-commerce, dan layanan berbasis digital lainnya. Sebagaimana diungkapkan dalam laporan McKinsey Global Institute, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara.

Globalisasi mendorong Indonesia untuk lebih aktif terlibat dalam forum internasional dan menjalin kerjasama dengan negara-negara lain. Hal ini terlihat dari keikutsertaan Indonesia dalam berbagai organisasi internasional seperti ASEAN, APEC, dan G20. Di bidang hukum, globalisasi menuntut adanya harmonisasi peraturan perundang-undangan untuk menyesuaikan diri dengan standar internasional. Sebagai contoh, Indonesia telah meratifikasi berbagai perjanjian internasional seperti WTO dan ASEAN Free Trade Area (AFTA).

Globalisasi telah membuka peluang pasar yang lebih luas bagi produk-produk Indonesia. Integrasi ekonomi global mendorong pertumbuhan ekspor, menarik investasi asing langsung, dan menciptakan lapangan kerja baru. Namun, di sisi lain, globalisasi juga memunculkan tantangan seperti persaingan yang semakin ketat dan ketergantungan pada pasar global. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor non-migas Indonesia terus mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir, menunjukkan semakin terintegrasinya ekonomi Indonesia dalam rantai pasok global.

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan pada budaya Indonesia. Masuknya budaya asing melalui media massa, pariwisata, dan migrasi telah memperkaya khazanah budaya Indonesia. Namun, di sisi lain, globalisasi juga berpotensi mengikis nilai-nilai budaya lokal. Fenomena ini seringkali menimbulkan perdebatan mengenai pentingnya menjaga identitas budaya di tengah arus globalisasi. Seperti yang diteliti oleh para antropolog, akulturasi budaya antara budaya lokal dan global menjadi fenomena yang menarik untuk dipelajari.



Berdasarkan informasi fenomena di masyarakat Indonesia yang disajikan pada bacaan sebelumnya, Coba analisis bentuk-bentuk pengaruh globalisasi dalam berbagai aspek!